

Jurnal Pustaka Ilmiah

Jurnal Ilmiah UPT Perpustakaan UNS

Jurnal Pustaka Ilmiah (JPI) sebagai media kreasi para pustakawan, guru, dosen, dan praktisi dalam pengembangan profesi secara berkelanjutan. Berbagai ide dan gagasan kreatif menjadi bahan kajian yang diimplementasikan dalam berbagai model pengembangan bahan pustaka, baik cetak maupun *online*. Kreativitas menjadi akar pengembangan ilmu pengetahuan sepanjang hayat dengan berbagai model pengembangan budaya literasi di perpustakaan. Keindahan dan kecermatan dalam sebuah tulisan ilmiah dan nonilmiah akan dapat direalisasikan secara nyata oleh sumber daya manusia untuk menghasilkan SDM yang unggul dan kreatif dengan membaca dan menulis untuk menyinari dunia. Budaya literasi menjadi upaya untuk pengembangan dan pemberdayaan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar untuk mendukung tri dharma perguruan tinggi.

SUSUNAN REDAKSI JURNAL PUSTAKA ILMIAH UPT PERPUSTAKAAN UNS

Penanggung Jawab	: Dr. Muhammad Rohmadi, M.Hum.
Ketua Redaksi	: Dra. Tri Hardiningtyas, M.Si.
Wakil Redaksi	: Haryanto, M.IP.
Sekretaris	: Bambang Hermanto, S.Pd., M.IP., Henny Perwitosari, A.Md.
Penyunting Ahli	: 1. Dr. Muhammad Rohmadi, M.Hum. (Universitas Sebelas Maret); 2. Drs. Widodo, M.Soc.Sc. (Universitas Sebelas Maret); 3. Drs. Harmawan, M.Lib. (Universitas Sebelas Maret).
Penyunting	: Daryono, S.Sos., M.IP.; Riah Wiratningsih, S.S., M.Si., Dinar Puspita Dewi, S.Sos., M.IP.; Sri Utari, S.E.
Bendahara	: Nurul H., A. Md.; Novi Tri Astuti, A.Md.
Sirkulasi	: Aji Hartono, A. Md.; Agus Sriyono, A.Md.; Aris Suprihadi, S.IP.

**DITERBITKAN OLEH
UPT PERPUSTAKAAN UNS**

REDAKSI JURNAL PUSTAKA ILMIAH

Alamat: Jl. Ir. Sutami 36A Ketingan, Surakarta 57126

Telp./Fax.: (0271) 654311; email: jurnal.pustaka.ilmiah@gmail.com



PENGANTAR REDAKSI

Salam Pustaka

Atas berkat rahmat dan karunia Allah SWT, maka kembali Jurnal Pustaka Ilmiah hadir di hadapan pembaca. Tim Redaksi Jurnal Pustaka Ilmiah (JPI) mengucapkan banyak terima kasih kepada para penulis yang telah berkontribusi untuk penerbitan Jurnal Pustaka Ilmiah volume 4 edisi Desember 2018. Penerbitan Jurnal Pustaka Ilmiah volume 4 edisi Desember 2018 kali ini menyetengahkan tema: ***Pengembangan Literasi Perpustakaan dan Kearsipan***. Kehadiran Jurnal Pustaka Ilmiah diharapkan dapat dijadikan sebagai media penulisan bagi para pustakawan, dosen, tenaga kependidikan, guru, dan praktisi untuk menuangkan ide dan gagasan kreatifnya secara tertulis.

Dalam penerbitan Jurnal Pustaka Ilmiah volume 4 edisi Desember 2018 ini disajikan duabelas tulisan sebagai berikut:

(1) Strategi Pengembangan Teknologi Informasi Perpustakaan Perguruan Tinggi di Era Milenium (Studi Kasus di UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret) (*Bambang Hermanto*); (2) Evaluasi Weeding pada Koleksi Repository di Perpustakaan Universitas Bung Hatta Padang, (*Septevan Nanda Yudisman*); (3) Pemanfaatan Perpustakaan Keliling dalam Menumbuhkan Minat Baca Anak Usia Dini (*Hj Rahimah*); (4) Penerapan Metode Penelitian dan Pengembangan dalam Merancang Sistem Repositori Institusi di Perpustakaan (*Ahmad Jamaluddin Jufri*); (5) Writing Competition sebagai Upaya Menciptakan Kreativitas Menulis pada Mahasiswa Universitas Jember (*Khusnun Nadhifah*); (6) Kajian Pengelolaan Jurnal Seni di Institut Seni Indonesia Surakarta (*Raden Lalan Fuandara, M. Ali Nurhasan Islamy*); (7) Perpustakaan Anak di Era Digital (*Muzdhalifah*); (8) Implementasi Knowledge Sharing (Berbagi Pengetahuan) di Kalangan Pustakawan (*Noorika Retno Widuri*); (9) Akuisisi Bahan Pustaka di Perpustakaan SMP N 5 Kotabaru (*Nor Latifah*); (10) Preservasi sebagai Upaya untuk Menjaga Kelestarian dan Memperpanjang Usia Arsip Statis Konvensional (*Purnomo*); (11) Urgensi Kemampuan Komunikasi Interpersonal yang Baik Antara Stakeholder dan Pustakawan di Perpustakaan Umum (*Siti Bidayasari*); (12) Sistem Pengarsipan Arsip Elektronik (*Tajrid Salmin*).

Akhirnya, Redaksi Jurnal Pustaka Ilmiah mengucapkan banyak terima kasih kepada semua penulis dan Kepala UPT Perpustakaan UNS yang telah memberikan dukungan dan memfasilitasi untuk penerbitan Jurnal Pustaka Ilmiah. Selain itu, ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Tim Redaksi, dan Yuma Pressindo, yang telah mempersiapkan dari awal sampai terbitnya Jurnal Pustaka Ilmiah.

Selamat membaca...

Surakarta, Desember 2018
Tim Redaksi



SAMBUTAN



Dr. Muhammad Rohmadi, M.Hum.
Kepala UPT Perpustakaan UNS

Selamat dan sukses atas diterbitkannya kembali Jurnal Pustaka Ilmiah (JPI). Jurnal ini sebagai media kreativitas dan pengembangan *softs skills* para pustakawan, guru, dosen, dan praktisi untuk menuangkan ide dan gagasan demi layanan perpustakaan yang prima dan unggul. Berbagai isu terkait dengan pengembangan perpustakaan, pelayanan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar, pendidikan, penelitian, pelestarian, dan budaya literasi akan menjadi topik-topik yang disajikan dalam jurnal ilmiah ini.

Diterbitkannya JPI sebagai bukti kepedulian UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret Surakarta (UNS) dalam rangka turut berpartisipasi mengembangkan dan membudayakan literasi untuk para pustakawan dan civitas akademika di UNS maupun luar UNS. Berbagai model pengembangan *softs skills* menjadi alternatif untuk membekali dan memperkuat jaringan kerja sama penulisan antar kelembagaan. Dengan demikian, kerja sama antar pustakawan dan pemustaka dapat diwujudkan dengan berbagai model dalam bidang literasi.

Penerbitan JPI merupakan sarana untuk memotivasi semua pustakawan agar berkarya di bidang penulisan, baik ilmiah maupun nonilmiah. Para pustakawan harus menjadi pionir dalam bidang penulisan. Hal ini sebagai bentuk kepedulian dan keteladanan para pustakawan yang memroses, menyajikan, dan menikmati bahan-bahan pustaka cetak dan noncetak di perpustakaan. Ketersediaan bahan pustaka akan menjadi bahan paling nyata untuk dikembangkan dalam berbagai model perwujudan teknik penulisan. Hal terpenting yang harus dimiliki oleh para pustakawan adalah semangat untuk berbagi pengetahuan melalui tulisan.

Kepedulian setiap sumber daya manusia kepada kelembagaan dapat dituangkan dalam berbagai model pengabdian, salah satunya adalah melalui tulisan. Berbagai ide dan gagasan dapat direalisasikan dengan berbagai model bentuk artikel jurnal, buku, modul, monograf, dan lain sebagainya. Para civitas akademika, guru, pustakawan, praktisi harus memiliki keterampilan menulis sebagai bentuk perwujudan pengembangan diri secara berkelanjutan. Berbagai tulisan dan referensi sudah disajikan tetapi masih sangat minim untuk diimplementasikan dalam kehidupan. Banyak orang pandai dalam berbicara tetapi masih sedikit yang menuangkan ide dan gagasannya dalam bentuk tulisan.

Akhirnya, keluarga besar UPT Perpustakaan UNS mengucapkan banyak terima kasih kepada Rektor, Wakil Rektor, pengelola JPI, penulis, dan semua pihak yang telah mendukung penerbitan JPI. Semoga dengan diterbitkannya JPI ini dapat menjadi media untuk menulis para pustakawan, dosen, guru, dan praktisi dalam bidang iptek dan seni. Ucapan terima kasih juga diucapkan kepada percetakan Yuma Pressindo yang telah membantu mempersiapkan dari awal sampai terbitnya JPI ini. Akhirnya, semoga JPI dapat memberikan nilai kemaslahatan untuk umat.

Surakarta, Desember 2018



DAFTAR ISI
JURNAL PUSTAKA ILMIAH: EDISI KEEMPAT
VOLUME 4 NOMOR 2/DESEMBER 2018
Tema: Pengembangan Literasi Perpustakaan dan Kearsipan

Strategi Pengembangan Teknologi Informasi Perpustakaan Perguruan Tinggi di Era Milenium (Studi Kasus di UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret) <i>Bambang Hermanto</i>	593 - 600
Evaluasi <i>Weeding</i> pada Koleksi Repository di Perpustakaan Universitas Bung Hatta Padang <i>Septevan Nanda Yudisman</i>	601 - 609
Pemanfaatan Perpustakaan Keliling dalam Menumbuhkan Minat Baca Anak Usia Dini <i>Hj Rahimah</i>	610 - 619
Penerapan Metode Penelitian dan Pengembangan dalam Merancang Sistem Repositori Institusi di Perpustakaan <i>Ahmad Jamaluddin Jufri</i>	620 - 630
<i>Writing Competition</i> sebagai Upaya Menciptakan Kreativitas Menulis pada Mahasiswa Universitas Jember <i>Khusnun Nadhifah</i>	631 - 639
Kajian Pengelolaan Jurnal Seni di Institut Seni Indonesia Surakarta <i>Raden Lalan Fuandara, M. Ali Nurhasan Islamy</i>	640 - 648
Perpustakaan Anak di Era Digital <i>Muzdhalifah</i>	649 - 658
Implementasi <i>Knowledge Sharing</i> (Berbagi Pengetahuan) di Kalangan Pustakawan <i>Noorika Retno Widuri</i>	659 - 667
Akuisisi Bahan Pustaka di Perpustakaan SMP N 5 Kotabaru <i>Nor Latifah</i>	668 - 678
Preservasi sebagai Upaya untuk Menjaga Kelestarian dan Memperpanjang Usia Arsip Statis Konvensional <i>Purnomo</i>	679 - 693
Urgensi Kemampuan Komunikasi Interpersonal yang Baik Antara <i>Stakeholder</i> dan Pustakawan di Perpustakaan Umum <i>Siti Bidayasari</i>	694 - 705
Sistem Pengarsipan Arsip Elektronik <i>Tajrid Salmin</i>	706 - 711



WRITING COMPETITION SEBAGAI UPAYA MENCIPTAKAN KREATIVITAS MENULIS PADA MAHASISWA UNIVERSITAS JEMBER

Khusnun Nadhifah

UPT Perpustakaan Universitas Jember

E-mail: Khusnun.library@gmail.com.

ABSTRACT

As a manifestation of the role of libraries in supporting Tri Dharma Perguruan Tinggi and efforts to create and develop creativity of writing students as a young generation, Jember University of Library (UNEJ) conducted writing competition activities among universities throughout Jember Regency. The purpose of this paper is to provide information discourse (informative discourse) that through writing competition activities, can create and develop student creativity, especially UNEJ students through his paper. The method used is the study of case studies / case illustrated and closer to the descriptive study of the Writing Competition activities in the UNEJ Library, and supported by the literature and related data. Identify, analyze and investigate more deeply to study the object of research. Writing competition has created 176 student papers written in 49 scientific papers and 127 papers in short stories. Most participants were 151 or 85.80% came from UNEJ students especially students from the Faculty of Teacher Training and Education with the number of participants 63 students or 41.72%

Keywords: *young generation, creativity, writing competition*

ABSTRAK

Sebagai perwujudan peran perpustakaan dalam menunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi dan upaya menciptakan serta menumbuhkembangkan kreativitas menulis mahasiswa sebagai generasi muda, Perpustakaan Universitas Jember(UNEJ) melakukan kegiatan writing competition di kalangan perguruan tinggi se-Kabupaten Jember. Tujuan penulisan ini adalah memberikan wacana informasi (informative discourse) bahwa melalui kegiatan writing competition, dapat menciptakan dan menumbuhkembangkan kreativitas mahasiswa khususnya mahasiswa UNEJ melalui karya tulisnya. Metode yang digunakan adalah kajian kegiatan/studi kasus yang diilustrasikan dan lebih mendekati pada kajian deskriptif pada kegiatan Writing Competition di UPT Perpustakaan UNEJ, dan ditunjang dengan literatur serta data-data terkait. Mengidentifikasi, menganalisa serta menginvestigasi lebih dalam terhadap kajian objek penelitian. Kegiatan *writing competition* telah menciptakan karya sejumlah 176 karya tulis mahasiswa yang terbagi dalam 49 karya tulis ilmiah dan 127 karya tulis dalam bentuk cerita pendek. Peserta terbanyak adalah 151 atau 85,80% berasal dari mahasiswa UNEJ khususnya mahasiswa dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dengan jumlah peserta 63 mahasiswa atau 41,72%

Kata kunci: *generasi muda, kreativitas, writing competition*

A. Pendahuluan

UPT Perpustakaan Universitas Jember (UNEJ) merupakan perpustakaan perguruan tinggi yang mempunyai peran penting dalam meningkatkan kualitas Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengembangan serta Pengabdian kepada Masyarakat. Pada aspek pendidikan dan pengajaran, perpustakaan selanjutnya dapat menunjukkan perannya sebagai mitra dalam transformasi ilmu dan memberikan edukasi kepada pelanggannya terutama mahasiswa sebagai generasi muda

Bagaimana asset yang dimiliki Perpustakaan UNEJ dapat memberikan manfaat dan berkontribusi kepada pemustaka khususnya pada pemikiran mahasiswa. Mahasiswa sebagai generasi muda yang masih mempunyai kekuatan utuh, waktu yang sangat banyak serta kesempatan yang luas dalam berkarya, sudah selanjutnya harus dapat berkiprah menyumbangkan gagasan/ide serta pemikiran dalam dunia ilmu pengetahuan.

Menulis merupakan suatu ketrampilan dan keahlian/skill yang harus dimiliki dan perlu diasah mahasiswa dalam menghasilkan sebuah karya yang segar agar bermanfaat pada masyarakat luas. Menulis juga dapat meningkatkan kreativitas seseorang, yaitu kreatif mencari ide, kreatif dalam berpikir, kreatif mencari sumber literature, kreatif berimajinasi dan lain-lain sebagai daya dukung karya tulisnya.

Writing competition merupakan ajang dalam proses pembelajaran menulis mahasiswa yang dilakukan dengan pengamatan, mendengar, membaca serta berbagi pengalaman dalam penyampaian ilmu pengetahuan lewat tulisan.

Tujuan *writing competition* adalah:

1. Mengenalkan lebih dekat antara pemustaka dengan seluruh kegiatan/ layanan dan fasilitas yang dimiliki UPT Perpustakaan UNEJ

2. Menciptakan kreativitas mahasiswa dalam proses kepenulisan baik yang bersifat ilmiah maupun non ilmiah, yaitu dalam bentuk cerita pendek.
3. Mendorong dan meningkatkan minat baca mahasiswa

Peserta *writing competition* terbagi dalam 2 kategori, yaitu kategori Cerita Pendek/Cerpen dan Karya Tulis Ilmiah/ KTI. Peserta berasal dari perguruan tinggi negeri dan swasta se-Kabupaten Jember yaitu UNEJ, IAIN Jember, Politeknik Jember, Universitas Muhammadiyah Jember dan STIE Mandala Jember. Tema yang diangkat adalah bebas untuk kategori Cerpen dan “Meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia” untuk kategori Karya Tulis Ilmiah/ KTI.

Dalam upaya peningkatan jumlah peserta sebanyak-banyaknya, UPT Perpustakaan UNEJ menyebarkan poster di seluruh perguruan tinggi baik negeri maupun swasta se Kabupaten Jember Pada poster terpampang informasi penghargaan bagi mereka yang terpilih sebagai nominasi terbaik, dengan harapan dapat memotivasi mahasiswa berperan serta. Pendaftaran bersifat *free* atau tidak dipungut biaya. Poster yang sudah terangkai kalimat dan gambar dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Poster *writing competition*

Dari poster yang telah dipublikasikan, *writing competition* mendapatkan peserta yang dapat dilihat pada tabel 1.1 dan tabel 1.2.

Tabel 1.1 Peserta *Writing Competition*
Kategori Cerpen

No	Nama Perguruan Tinggi	Jumlah Peserta	Prosentase (%)
1.	Universitas Jember	106	83,46
2.	IAIN Jember	14	11,02
3.	Politeknik Jember	5	3,94
4.	Universitas Muhammadiyah Jember	1	0,79
5.	STIE Mandala Jember	1	0,79
	Jumlah	127	100

Sumber: Data Sekunder, 2017

Peserta *Writing Competition* dengan kategori KTI dapat dilihat pada tabel 1.2

Tabel 1.2 Peserta *Writing Competition*
Kategori KTI

No	Nama Perguruan Tinggi	Jumlah Peserta	Prosentase (%)
1.	Universitas Jember	45	91,84
2.	Politeknik Jember	3	6,12
3.	Universitas Muhammadiyah Jember	1	2,04
	Jumlah	49	100

Sumber: Data Sekunder, 2017

Berdasar tabel 1.1 dan tabel 1.2, peserta terbanyak adalah 106 atau 83,46% berasal dari mahasiswa UNEJ dengan kategori Cerpen dan 45 atau 91,84% dengan kategori KTI.

Berdasarkan fakta tersebut maka penulis mengambil judul "*Writing Competition* sebagai Upaya Menciptakan Kreativitas Menulis pada Mahasiswa Universitas Jember".

Rumusan Masalah

Bagaimana *writing competition* dapat menciptakan kreativitas pada mahasiswa UNEJ?

Tujuan

Menganalisis *writing competition* untuk menciptakan kreativitas pada mahasiswa UNEJ.

B. Tinjauan Pustaka

Pengertian Menulis

Menulis adalah suatu kegiatan mengungkapkan gagasan/ide dalam sebuah tulisan yang bertujuan menginformasikan kepada pembaca. Informasi yang disampaikan kepada pembaca bermacam-macam tergantung dari apa yang ditulis oleh seorang penulis itu sendiri. Ada yang sekedar menginformasikan saja, ada yang berupa himbuan, petunjuk tentang suatu kegiatan, dan lain-lain.

Banyak pakar yang memberikan definisi/pengertian tentang menulis. Penulis dapat menumpahkan segala perasaan atau pengalaman yang dialami dalam kehidupan yang dicurahkan dalam sebuah tulisan. Hyland (2003:9) mengungkapkan bahwa menulis adalah cara menyampaikan, mengungkapkan perasaan dan berbagi pengalaman penulis kepada pembaca dengan menggunakan bahasa tulis.

Sedangkan menulis menurut Reid (1987:34) adalah suatu proses untuk mengungkapkan ide, pikiran dan perasaan atau pengalaman penulis dengan menggunakan sistem yang konvensional sehingga pembaca memahami pesan yang dikirim. Pada dasarnya definisi menulis adalah mengungkapkan gagasan dan pemikiran, seperti yang dicantumkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), adalah melahirkan pikiran atau perasaan (seperti mengarang, membuat surat) dengan tulisan.

Beberapa tulisan juga ada yang berisi tentang menulis pengalaman, sebagaimana diungkapkan Wiyanto (2004:4) tulisan adalah rekaman peristiwa, pengalaman, pengetahuan, ilmu, serta pemikiran manusia. Menulis dapat menghantarkan seseorang memperoleh ilmu pengetahuan, menjadi kreatif dan pada akhirnya dapat mencapai kesuksesan, seperti yang diungkapkan Kuswari (2009:28) bahwa menulis merupakan kegiatan yang mengasyikan bahkan menulis bisa disebutkan sebagai kegiatan kreatif yang akan mengantarkan siswa menjadi orang yang sukses di bidang karya tulis.

Tujuan Menulis

Menurut Tarigan (1994:23), tujuan menulis (*the writer's intention*) adalah respons atau jawaban yang diharapkan oleh penulis dari pembaca. Sedangkan tujuan menulis adalah:

1. Memberitahukan atau mengajarkan disebut wacana informasi (*informative discourse*)
2. b. Meyakinkan atau mendesak disebut wacana persuasif (*persuasive discourse*)
3. Menghibur atau menyenangkan atau yang mengandung tujuan estetis disebut tulisan literer (wacana kesusastraan atau *literary discourse*)
4. Mengekspresikan perasaan dan emosi yang kuat dan berapi-api disebut wacana ekspresif (*ekspresive discourse*)

Berdasarkan tujuan penulis dalam menyampaikan gagasannya, penulis mempunyai gaya masing-masing, tergantung apa yang akan menjadi tujuannya. Menulis juga bertujuan meningkatkan kreativitas, seperti yang diungkapkan Hartig (Tarigan 1994:24-25) bahwa tujuan menulis meliputi (1) tujuan penugasan /*assignment purpose*, yaitu menulis karena ditugaskan, (2) tujuan altruistik /*altruistic purpose*, yaitu menyenangkan pembaca, (3) tujuan persuasif *persuasive purpose*, yaitu meyakinkan pembaca dan kebenaran gagasan yang diutamakan, (4) tujuan informasional *informational purpose*, yaitu memberi informasi kepada pembaca, (5) tujuan pernyataan diri *self-expressive purpose*, yaitu memperkenalkan diri sebagai pengarang kepada pembaca, (6) tujuan kreatif /*creative purpose*, yaitu mencapai nilai-nilai artistik dan nilai-nilai kesenian, (7) tujuan pemecahan masalah/*problem-solving purpose*, yaitu mencerminkan serta menjelajahi pikiran-pikiran agar dimengerti dan diterima oleh pembaca.

Sejalan dengan pendapat di atas, menurut Pardiyono (2007:8) ada 5 indikator/karakteristik yang harus diimplementasikan penulis agar tulisannya dapat dipahami oleh penulis sendiri, sebagai berikut:

1. Tujuan menulis (*purpose*)
2. Kepada siapa tulisan itu ditujukan/pembaca (*reader*)
3. Struktur retorik (*retorical structure*)
4. Realisasi penggunaan bentuk kebahasaan (*linguistic realization or grammatical patterns*)
5. Perangkat tekstual (*textual devices*)

Manfaat Menulis

Menulis mempunyai manfaat sangat positif. Beberapa diantaranya adalah penulis bisa menjadi banyak dikenal orang, secara materiil mendapatkan imbalan. Jika dalam jabatan fungsional, menulis bermanfaat mendapatkan poin sebagai angka kredit dan koin sebagai imbalan ketika jabatan fungsional telah melekat. Selain manfaat tersebut, Artati (2008: 5) menyatakan bahwa menulis memiliki beberapa manfaat, yaitu (1) Sarana untuk mengungkapkan diri. Mengungkapkan perasaan hati dapat dilakukan dengan menulis. Perasaan gelisah, marah, sedih, atau bahagia akan dapat diungkapkan perasaannya lewat tulisan seperti cerita pendek, puisi, dan lain-lain. (2) Sarana untuk pemahaman seseorang yang membaca buku berarti ia menambah pengetahuan dalam pikiran. (3) Mengembangkan kepuasan pribadi, kebanggaan, dan perasaan harga diri. Dengan menulis apa saja yang ada pemikirannya, seorang penulis juga akan merasa puas telah menuangkan segala apa yang ada di otaknya. Tidak semua orang bisa dan mau menulis, sehingga ketika kita bisa menulis, akan menjadi kebanggaan tersendiri dapat menciptakan sebuah tulisan yang dapat bermanfaat bagi orang lain. (4) Meningkatkan kesadaran terhadap lingkungan. Tuntutan bagi seorang penulis adalah berwawasan luas dan selalu mendapatkan informasi terbaru, yang lagi *trend*. Belajar dan terus belajar adalah sebuah kewajiban untuk meningkatkan kualitas karya tulisnya. (5) Keterlibatan secara bersemangat. Seorang penulis merupakan seorang pencipta. Ia disebut kreatif. Jika ada sesuatu yang tidak baik, ia

akan terpanggil untuk mengomentari lewat tulisan-tulisannya. Kemampuan menggunakan bahasa merupakan alat yang digunakan untuk menulis. Seseorang yang ingin menulis harus menguasai bahasa sebagai alat untuk menulis. Menurut Artati dalam buku yang lain (2007: 12) menjelaskan bahwa manfaat menulis adalah (1) Memperoleh keberanian. Sebagian besar orang takut menulis karena khawatir kalau-kalau tulisannya ditolak, dicemooh, disalahkan, dan kekhawatiran lainnya. Padahal apa yang mereka khawatirkan belum tentu terjadi. (2) Membantu memecahkan masalah. Menulis sebenarnya merupakan proses berpikir jangka panjang untuk merenung dan memusatkan perhatian pada suatu masalah. (3) Membantu memperoleh dan mengingat informasi. Menulis merupakan suatu proses pengungkapan kembali tentang segala sesuatu yang telah terekam dalam otak seseorang.

Pengertian Kreativitas

Kreativitas merupakan kemampuan seseorang untuk menciptakan ide atau hal-hal yang baru, seperti yang didefinisikan Ngalimondok (2013: 44) kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru. Menurut KBBI, kreativitas didefinisikan sebagai kemampuan untuk mencipta. Sedangkan menurut Conny R Semiawan (2009: 44) kreativitas adalah modifikasi sesuatu yang sudah ada menjadi konsep baru.

Dari uraian definisi di atas dapat dikatakan pada dasarnya setiap orang mempunyai kreativitas untuk menciptakan sesuatu/ide/gagasan baru. Kreativitas dapat meningkatkan sebuah hasil karya yang lebih bermanfaat dari karya yang diciptakan sebelumnya. Kreativitas menulis pada dasarnya telah dimiliki setiap manusia yang lahir. Tergantung apakah seseorang akan mengembangkan/mengasah kreativitas tersebut atau tidak. Kreativitas menulis dapat menjadi sebuah karya yang besar yang melahirkan ide baru, produk baru dalam usaha peningkatan kualitas hidupnya.

C. Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah dengan kajian kegiatan/studi kasus yang diilustrasikan dan lebih mendekati pada kajian deskriptif terhadap kegiatan yang dilakukan UPT Perpustakaan UNEJ, yaitu kegiatan *Writing Competition* yang ditunjang dengan literatur yang terkait. Mengidentifikasi, menganalisa serta menginvestigasi lebih dalam terhadap kajian objek penelitian

D. Hasil dan pembahasan

Seluruh aktivitas menulis, baik Cerpen maupun karya ilmiah pada dasarnya merupakan suatu proses menciptakan kreativitas menulis. Termasuk kegiatan *writing competition* yang diadakan UPT Perpustakaan UNEJ. Kegiatan ini menuntut kreativitas tinggi untuk menghasilkan sebuah karya tulis baik Cerpen maupun KTI

Dari hasil observasi dan wawancara kepada peserta lomba, beberapa yang menjadi alasan peserta/mahasiswa mengikuti kegiatan *writing competition* adalah:

1. Mengasah otak dalam mencari sebuah ide/gagasan.

Ide/gagasan dapat diperoleh dalam kegiatan *writing competition*

2. Memperbanyak pengalaman menulis.

Semakin banyak karya yang dikompetisikan, akan semakin banyak pula tingkat pengetahuan serta pengalaman menulis sebuah karya. Kesalahan dan kekurangan dalam menulis akan menjadikan perbaikan dalam karya berikutnya.

3. Menyalurkan hobi menulis.

Bagi mereka yang mempunyai hobi menulis, kegiatan lomba menulis adalah kegiatan yang sangat diharapkan.

4. Berpartisipasi dalam kegiatan yang diadakan UPT perpustakaan UNEJ.
5. Memperbanyak teman sesama hobi, yang dapat memotivasi semangat menulis

6. Keinginan untuk mendapatkan penghargaan/hadiah.

Motivasi peserta yang lain adalah berharap mendapatkan penghargaan atas hasil karyanya. Baik berupa piala, sertifikat atau pun penghargaan lainnya.

Menurut Guilford (dalam Winardi, 1973) seseorang dikatakan berpikir kreatif adalah : (1) *Problem sensitivity* (kepekaan terhadap masalah). (2) *Idea fluency* (kemampuan menciptakan ide-ide). yaitu untuk menciptakan ide-ide atau pilihan-pilihan alternatif dalam jumlah besar, (3) *Flexibility* (fleksibilitas). Orang-orang kreatif cenderung sangat mudah menyesuaikan diri dalam pendekatan terhadap suatu masalah. Bila diketahui pendekatan pada suatu masalah tidak membawa hasil seperti yang diinginkan, maka dengan mudah mengganti pendekatan lain, (4) *Originality* (orisinalitas). Orang yang kreatif biasanya bukan saja dapat menciptakan sejumlah besar ide atau pilihan-pilihan alternatif, tetapi ia dapat juga menciptakan ide-ide yang baru.

Berdasarkan paparan yang telah dijelaskan, menunjukkan bahwa mahasiswa UNEJ telah menciptakan kreativitas dalam menghasilkan karya tulis berupa Cerpen dan KTI.

Menulis adalah proses penyampaian informasi secara tertulis dengan menggunakan cara berpikir yang kreatif (Dalman 2014:5). Berdasar tabel 1.1 dan tabel 1.2 proses menciptakan kreativitas melalui menulis telah dilakukan 45 mahasiswa peserta lomba KTI dan 106 mahasiswa peserta lomba Cerpen untuk menghasilkan sebuah karya. Mahasiswa UNEJ berperan serta menyemarakkan *writing competition* yang merupakan bagian dari kegiatan literasi informasi yang diadakan UPT Perpustakaan UNEJ. Mahasiswa dengan kreativitas optimalnya memanfaatkan koleksi perpustakaan. Kemampuan mencari sumber literatur sebagai upaya melengkapi karya tulisnya cepat serta akurat menuntut kreativitas yang sangat tinggi bagi penulis.. Membaca dan

mencerna kembali apa yang ada dalam sumber informasi baik buku teks, koleksi fiksi dan non fiksi, *e-book*, internet, jurnal nasional dan internasional, repository UNEJ serta sumber-sumber informasi yang lain.

Selain itu penulis dituntut dapat menciptakan kreativitas mengungkapkan kembali melalui tulisan yang menarik. Hal ini sejalan dengan pendapat Yunus (dalam Puspitasari,2017) mengatakan, “menulis kreatif dapat didefinisikan sebagai proses menulis yang bertumpu pada pengembangan daya cipta dan ekspresi pribadi dalam bentuk tulisan yang baik dan menarik”. Pengertian ini mengartikan bahwa menulis kreatif menekankan pada proses aktif seseorang untuk menuangkan ide dan gagasan melalui cara yang tidak biasa sehingga mampu menghasilkan karya yang berbeda, baik, dan juga menarik (Puspitasari,2017)

Menurut Pranoto (2004), proses menulis yang bersifat kreatif disebut penulisan kreatif/ *creative writing*. Bersifat kreatif karena penulis harus mereka-reka sedemikian rupa dengan memasukkan imajinasi, pengalaman nyata, serta memasukkan unsur seni, khususnya seni sastra (Pranoto,2004). Bagaimana tulisan yang diciptakan dapat dimengerti orang lain dan menarik untuk dibaca. Pemilihan, serta pemilihan sebuah kata yang terangkai dalam sebuah kalimat menjadi informasi/sumber pengetahuan bagi orang lain. Kreativitas menambahkan sebuah ilustrasi/gambar, tabel atau grafik pada sebuah karya tulis dengan harapan pembaca dapat tertarik dan menambah pemahaman/penjelasan dengan apa yang ditulis.

Pada penulisan Cerpen, kreativitas yang dibutuhkan adalah kesesuaian pemilihan tema dan judul yang ditetapkan, kreativitas mendeskripsikan fisik seorang tokoh dalam alur carita yang dipaparkan, kreatif dalam mendeskripsikan watak dan kepribadian dari tokoh utama, pencermatan dalam menulis sebuah peristiwa, penciptaan alur cerita dari permulaan, puncak cerita dan mengakhiri/menutup cerita.

Hal ini sejalan dengan penelitian Puspitasari (2017) tentang Hubungan Kemampuan Berpikir Kreatif dengan Kemampuan Menulis Cerpen (Studi Korelasional pada Siswa SMA Negeri 39 Jakarta)

Menurut Puspitasari (2017) terdapat hubungan positif dan signifikan antara kemampuan berpikir kreatif dengan kemampuan menulis cerpen. Penelitiannya menunjukkan

bahwa kemampuan menulis cerpen tidak akan muncul dengan sendirinya, melainkan ditentukan oleh beberapa faktor yang di antaranya adalah kemampuan berpikir kreatif.

Hasil kegiatan menunjukkan peserta *Writing Competition* kategori Cerpen terbanyak berasal dari mahasiswa UNEJ khususnya FKIP mendapatkan prosentase tertinggi, yang dapat dilihat pada tabel 4.1

Tabel 4.1 Peserta *Writing Competition*, Cerpen dari UNEJ

No.	Nama Fakultas	Jumlah Peserta	Prosentase (%)
1.	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	48	44,86
2.	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	17	15,89
3.	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	8	7,48
4.	Fakultas Ilmu Budaya	7	6,54
5.	Fakultas Kesehatan Masyarakat	5	4,67
6.	Fakultas Hukum	5	4,67
7.	Fakultas Teknologi Pertanian	5	4,67
8.	Fakultas Keperawatan	4	3,74
9.	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	4	3,74
10.	Fakultas Pertanian	1	1,87
11.	Fakultas Teknik	2	1,87
	Jumlah	106	100

Sumber: Data Sekunder, 2017

Berdasar Tabel 4.1 jumlah peserta tertinggi yaitu 48 (44,86%) mahasiswa FKIP. Berdasarkan observasi dan wawancara kepada peserta alasan mengikuti menulis cerpen adalah kebebasan tema dalam penulisan Cerpen. Penulisan Cerpen tidak membutuhkan data-data detail yang mendukung kepenulisan, sehingga lebih efisien waktu, tidak membutuhkan analisa

serta kajian dalam menulis Cerpen. Karena sifat tema bebas, sehingga penulisan Cerpen cenderung pada pengalaman pribadi, terutama pada tema percintaan.

Sedangkan untuk *writing competition* dengan kategori KTI dari mahasiswa UNEJ dapat dilihat pada tabel 4.2

Tabel 4.2 Peserta *Writing Competition*, KTI dari UNEJ

No.	Nama Fakultas	Jumlah Peserta KTI	Prosentase (%)
1.	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	15	33,33
2.	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	4	8,89
3.	Fakultas Farmasi	1	2,22
4.	Fakultas Hukum	2	4,44
5.	Fakultas Ilmu Budaya	2	4,44
6.	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	8	17,78

7.	Fakultas Keperawatan	4	8,89
8.	Fakultas Kesehatan Masyarakat	4	8,89
10.	Fakultas Pertanian	3	6,67
11.	Fakultas Teknologi Pertanian	2	4,44
	Jumlah	45	100

Sumber: Data Sekunder, 2017

Berdasar tabel 4.2 peserta tertinggi yaitu 15 (33,33%) mahasiswa FKIP. Keterkaitan antara tema “Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Indonesia” dengan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan /FKIP sangat berkesinambungan. Hal ini mempengaruhi partisipasi mahasiswa mengikuti *writing competition*. Salah satu alasan peserta mengikuti kegiatan ini adalah tema yang ditetapkan berkaitan dengan mata kuliah yang diajarkan yaitu Pengantar Ilmu Pendidikan.

Literasi informasi dalam penulisan KTI membutuhkan pemilihan dan perumusan tema yang ditetapkan, mengembangkan kerangka tulisan menjadi sebuah karya tulis, menyesuaikan serta penggunaan secara tepat baik ejaan, tanda baca yang digunakan serta merangkai sebuah kata menjadi sebuah kalimat yang dapat berdaya guna. Hal ini sesuai dengan pendapat Prihantoro (2012) yang mengatakan tahapan proses penulisan, jelas terlihat bahwa penulisan karya ilmiah melibatkan dua aktivitas utama: berpikir dan menulis. Aktivitas berpikir merupakan aktivitas utama dalam

tahapan *prewriting*, yang didominasi oleh perenungan, membaca, dan meneliti dalam rangka menggali dan mengembangkan ide. Sehingga dapat dikatakan bahwa kegiatan menulis ilmiah merupakan proses kreativitas

Penilaian karya tulis ilmiah pada *writing competition* ini terdapat 8 komponen yaitu Pemilihan dan Perumusan Tema, Penyusunan Kerangka Karangan, Pengembangan Kerangka Menjadi Karya Tulis, Ejaan, Tanda Baca, Bentuk Kata, Struktur Kalimat, Koherensi antar Kalimat, Ketajaman Argumentasi, Kesimpulan dan Saran Karya Tulis. Semua komponen menuntut kreativitas untuk menciptakan sebuah tulisan ilmiah.

E. Kesimpulan

Writing Competition adalah kegiatan yang diselenggarakan Perpustakaan UNEJ dalam rangka menciptakan dan menumbuhkembangkan kreativitas mahasiswa sebagai generasi muda, khususnya mahasiswa UNEJ dalam berkarya cipta melalui tulisan.

DAFTAR PUSTAKA

- Artati, Y. Budi. (2007). *Gemar Membaca dan Menulis*. Yogyakarta: Sinergi Pustaka.
- Artati, Y. Budi. (2008). *Kreatif Menulis*. Klaten: Intan Pariwara.
- Conny R.Semiawan. (2009). *Memupuk Bakat dan Kreativitas Siswa Sekolah Menengah*. Jakarta: Gramedia Hyland, Ken.(2003). *Second Language Writing*. London: Cambridge University Press.
- Dalman. (2014). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Press.
- Ngalimun,dkk. (2013). *Perkembangan dan Pengembangan Kreativitas*.Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Pardiyono. (2007). *Pasti Bisa:Teaching Genre Based Writing*. Yogyakarta: Andi.
- Prihantoro,Bambang.2012. *Hubungan Menulis Kreatif Dengan Menulis Ilmiah*. UNS,

- Pranoto, Naning. (2004). *Creative Writing*. Jakarta: PT Primamedia Pustaka.
- Reid. M. Joy.(1987). *Teaching ESL Writing*. Wyoming: Prentice Hall Regent.
- Santoso, Hari. Pengembangan Berpikir Kritis dan Kreatif Pustakawan dalam Penulisan Karya Ilmiah
- Tarigan, HG. (1994). *Menulis sebagai suatu ketrampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Wiyanto, Asul. (2004). *Terampil Menulis Paragraf*. Jakarta: Grasindo.
- Winardi. 1973. *Berpikir Kreatif dalam Bidang Management*. Bandung : Tarsito
- <http://icampusindonesia.com/2016/04/05/ini-6-manfaat-mengikuti-event-atau-lomba-menulis/>.
Diakses 3 Juli 2018
- <http://repository.unib.ac.id/11130/1/25-Musrini.pdf>. Diakses 1 Mei 2018
- KBBI, 2018. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). [Online] Available at: <http://kbbi.web.id/pusat>, [Diakses 21 Mei 2018]
- Jurnal SAP Vol. 1 No. 3 April 2017
- Puspitasari, A.C.D.D (2017). Hubungan Kemampuan Berpikir Kreatif dengan Kemampuan Menulis Cerpen :Studi Korelasional pada Siswa SMA Negeri 39 Jakarta. *Jurnal SAP* 1(3), 249-258.